

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Penggunaan karakter *Informativeness, Information Format, easy to Use, Timeliness* dan *Reliability* untuk Mengukur Kinerja Sistem Informasi : Kajian Persepsi Pemakai pada Sistem Informasi Akademik  
(Studi Kasus Persepsi Mahasiswa Fak.Ekonomi dan Bisnis PTS di Semarang)**

**Tahun Ke 1 dari rencana 1 tahun**

**TIM PENGUSUL**

1. Yulita Setiawanta, M.Si (0608077001)
2. Wikan Isthika, M.Ec (0610118702)

---

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**  
**SEMARANG**  
**JULI, 2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Penggunaan karakter Informativeness, Information Format, easy to Use, Timeliness dan Reliability untuk Mengukur Kinerja Sistem Informasi : Kajian Persepsi Pemakai pada Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Persepsi Mahasiswa Fak. Ekonomi dan Bisnis PTS di Semarang)

**Peneliti / Pelaksana**

Nama Lengkap : YULITA SETIAWANTA S.E, M.Si.  
NIDN : 0608077001  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Akuntansi  
Nomor HP : 081325988154  
Surel (e-mail) : youseewhy70@gmail.com

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : WIKAN ISTHIKA S.E.  
NIDN : 0610118702  
Perguruan Tinggi : Universitas Dian Nuswantoro

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 12.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp. 15.000.000,00

Mengesahkan  
Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis



(Dr. AGUS PRAYITNO)  
NIP/NIK 0686.11.1992.024

Semarang, 3 - 11 - 2014,  
Ketua Peneliti,

  
(YULITA SETIAWANTA S.E, M.Si.)  
NIP/NIK 0686.11.2000.233

Menyetujui,  
Kepala Pusat Penelitian

  
(JULI RATNAWATI, S.E., M.Si)  
NIP/NIK 0686.11.2000.193

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akademik perguruan tinggi besar di kota Semarang mengalami kesuksesan jika diukur dengan penggunaan karakter *informativeness, information format, easy to use, timeliness and reliability* dalam mengukur kinerja sistem informasi. Populasi dari penelitian ini adalah Universitas di Semarang yaitu Universitas Khatolik Soegijapranata, Universitas Sultan Agung dan Universitas Dian Nuswantoro. Sedangkan sebagai sample adalah mahasiswa akuntansi dari ketiga Universitas tersebut. Penelitian ini menggunakan random sample untuk mencari responden. Total responden dengan menggunakan rumus Solvin sebanyak 363 responden, akan tetapi hanya 334 jawaban responden layak untuk diproses. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator *easy to use* memperoleh skor rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga Universitas tersebut mempunyai sistem informasi akademik yang mudah untuk diakses atau digunakan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan sistem informasi akademik dari ketiga Universitas tersebut sehingga Universitas terkait dapat meningkatkan sistem informasi akademik mereka di masa yang akan datang. Universitas terkait dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan evaluasi pengembangan sistem di masa mendatang.

## PRAKATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah sistem informasi akademik Perguruan tinggi Besar di Kota Semarang mengalami kesuksesan jika diukur dengan penggunaan karakter *Informativeness, Information Format, easy to Use, Timeliness* dan *Reliability* dalam mengukur kinerja sistem informasi yang mereka bangun. Populasi dari penelitian ini adalah perguruan tinggi Swasta di kota Semarang yaitu UNIKA, UDINUS dan UNISSULA. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari ke tiga perguruan tinggi swasta di Semarang tersebut.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti dan tim untuk melakukan salah satu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bidang penelitian. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Pihak Pimpinan perguruan tinggi tempat peneliti berkedudukan dan melaksanakan kewajiban tri dharma perguruan tinggi, kepada kepala Pusat Penelitian Universitas Dian Nuswantoro, kepada rekan – rekan ketua program studi akuntansi pada Objek penelitian, kepada rekan sejawat dan mahasiswa yang telah membantu dalam proses enumerator dan penyebaran kuesioner penelitian ini.

Peneliti berharap agar kekurangan yang masih tampak dalam penelitian ini dapat berkenan menerima masukan – masukan dalam penyempurnaan penelitian ini sehingga penelitian ini memiliki manfaat yang bisa lebih optimal dalam penyampaian informasi hasil penelitian.

Hormat Kami,

Yulita Setiawanta

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN PEMULA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
RINGKASAN .....	vi
Bab 1 Pendahuluan.....	1
A.1 Latar Belakang .....	1
A.2 Rumusan Masalah.....	3
A.3 Tujuan Penelitian .....	3
A.4 Luaran Penelitian .....	4
Bab 2 Tinjauan Pustaka.....	4
B.1 Pengertian Sistem .....	4
B.2 Pengertian Sistem Akuntansi.....	4
B.3 Pengukuran Kesuksesan Sistem.....	6
B.4 Keberhasilan Sistem Informasi.....	7
Bab 3 Metode Penelitian .....	7
C.1 Variabel Penelitian .....	7
C.2 Definisi Operasional .....	8
C.3 Model Penelitian .....	9
C.4 Jenis dan Sumber Data.....	10
C.5 Populasi dan Sampel.....	10
C.5.1. Populasi .....	10
C.5.2. Sampel.....	10
C.6 Metode Pengumpulan Data.....	11
C.7 Model Analisis .....	11
C.8 Tahapan Penelitian .....	13
Bab 4 Biaya dan Jadwal Penelitian .....	14
D.1 Anggaran Biaya .....	14
D.2 Jadwal Penelitian .....	15

DAFTAR PUSTAKA .....	16
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

C.2.1 Fishbone Penelitian .....	9
C.3.1 Alur Penelitian .....	9

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi setiap saat dituntut untuk mengikuti arah perkembangan teknologi Informasi yang diharapkan selalu bersinergi dalam setiap pertumbuhan perguruan tinggi tersebut. Teknologi informasi yang dipergunakan oleh perguruan tinggi sebagian besar dipergunakan untuk mendukung sistem informasi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi tersebut. Sistem informasi yang memproses input sampai dengan output aktifitas mahasiswa, akademik, keuangan dan lainnya didalam perguruan tinggi tersebut. Sistem informasi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dalam proses akademik kepada para mahasiswa.

Kemajuan penggunaan teknologi informasi tersebut tentunya memiliki dampak terhadap penggunaan komputer beserta perangkatnya dan juga tuntutan kepada penguasaan perangkat tersebut terhadap para penggunanya (Istianingsih dan Setyo HW, 2008). Perpaduan antara kemajuan teknologi informasi yang terimplementasi dalam setiap sistem informasi yang diciptakan haruslah selaras dengan kemajuan atau pemahaman yang harus dimiliki atau dikuasai oleh para pengguna sistem informasi tersebut, sehingga kualitas yang terkandung dalam penciptaan sistem informasi akan sebanding dengan kualitas pemahaman akan sistem informasi tersebut oleh para penggunanya. Sehingga sistem informasi tersebut dapat teruji kesuksesannya.

Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa kesuksesan suatu sistem informasi dapat dilihat dari beberapa dimensi antara lain : Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Informasi dan Kepuasan Pemakai. Penelitian tentang Dimensi Kesuksesan sistem pernah dilakukan oleh Baroudi, J.J . et.all,, (1986) ,. Adams, D.A. (1992) ,. Torkzadeh dan Doll (1991),. Serta Paul Harrigan (2008). Sedangkan beberapa penelitian di Indonesia yang terpublikasi antara lain adalah Ita Akyuna Nightisabham.. dkk ( 2009),. Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto (2008),. serta Maman Suherman dan Dinni Suryani Putri (2008). Ita

Akyuna Nightisabham.. dkk ( 2009) meneliti kesuksesan sistem dalam implementasi sistem *E-Procurement* Pemerintah Kota Yogyakarta dengan menggunakan ke empat dimensi kesuksesan sistem yang di uraikan oleh Jogiyanto (2007) dengan menggunakan alat ukur *Conten* (isi),. *Accuracy* (Akurat),. *Format* (Bentuk),. *Easy to Use* (Penggunaan) dan *Timelines* (Waktu). Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna system informasi terhadap kualitas sistem informasi yang dihasilkan oleh Pemerintah Provinsi Yogyakarta tersebut.

Sebagaimana diuraikan diatas Perguruan tinggi di kota Semarang, terutama perguruan tinggi swasta besar seperti UNIKA, UDINUS dan UNISSULA juga menciptakan sistem informasi guna menjalankan kegiatan akademik dan non akademiknya. Untuk kegiatan akademik di UNIKA dibangun Sintak ( system informasi terpadu akademik UNIKA ),. Di UDINUS dibangun Siadin ( sistem informasi akademik Dian Nuswantoro ) dan di UNISSULA dibangun *Cyber Academic* UNISSULA. Tentunya sistem informasi yang dibangun seperti tersebut diatas, memiliki tujuan mengkomunikasikan semua informasi akademik yang ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi untuk semua mahasiswa agar dalam proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik dan seperti yang diharapkan.

Sistem informasi akademik adalah merupakan suatu sistem kerja atas dasar dan bantuan komputerisasi. Hal ini mengarah pada adanya data tentang proses yang berkaitan dengan akademik suatu perguruan tinggi. Proses akademik itu sendiri berhubungan dengan kurikulum yang merupakan roh dari suatu pelaksanaan program pendidikan. Akan tetapi pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi di perguruan tinggi belum terealisasi secara maksimal. Padahal perguruan tinggi merupakan suatu wadah yang utama dalam mencetak sumber daya manusia yang handal dalam pencapaian tujuan pendidikan. Terlepas dari itu juga faktor pengelola sistem informasi akademik disetiap perguruan tinggi memiliki kelengkapan dan tingkat kompetensi yang berbeda sehingga dalam implementasinya memiliki hal yang berbeda pula.

Kendala tersebut dalam kesuksesan implementasi system informasi juga bisa disebabkan oleh ketidaksesuaian fitur perangkat lunak dengan proses bisnis yang diperlukan oleh organisasi (janson dan Subramanian, 1996). Ketidaksesuaian tersebut bisa menimbulkan masalah yang serius bagi pemakainya. Kesulitan teknis yang mengganggu dalam perangkat lunak, masalah *interfacing* dalam system, kesulitan dalam bantuk dan perangkat keras dapat membuat pemakai frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan pemakai (istiana dan setyo hari wijanto, 2008).

Penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah kualitas sistem dan informasi akademik yang telah dibangun oleh perguruan tinggi tersebut diatas bisa dianggap sukses ataukah juga mengalami berbagai masalah seperti dikemukakan diatas sehingga dapat mengganggu kinerja sistem informasi yang telah dibangun. Dengan menggunakan instrumen dimensi kesuksesan sistem informasi yang dinyatakan oleh Jogiyanto (2007) dan menggunakan indikator-indikator *Informativeness* (keinformasian) , *Information Format*(bentuk informasi), *easy to Use*(kemudahan penggunaan), *Timeliness*(ketepatanwaktuan) dan *Reliability* (kehandalan/akurat).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah sistem informasi akademik Perguruan tinggi Besar di Kota Semarang mengalami kesuksesan jika diukur dengan penggunaan karakter *Informativeness*, *Information Format*, *easy to Use*, *Timeliness* dan *Reliability* untuk mengukur kinerja sistem informasi yang mereka bangun ?

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Sistem**

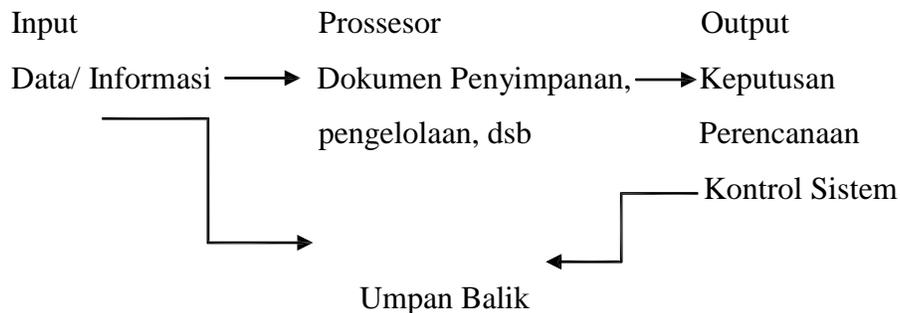
Menurut M. J Alexander yang dikutip oleh Teguh Wahono (2003) mengemukakan bahwa sistem adalah merupakan suatu group dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sebuah sistem. Oleh Jerry Fitz Gerald, Arda F. Fitz Gerald dan Warren D Stalling, jr. (dalam Jogiyanto, 2007) dikemukakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu” Sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi tersebut disebut sebagai sistem informasi.

#### **2.2 Pengertian Sistem Informasi**

Dalam sistem informasi, sesuatu yang berupa data dan struktur diolah untuk kemudian dihasilkan keluaran berupa informasi. Pada model sistem informasi yang paling sederhana, semua masukan diasumsikan terkumpul pada saat yang bersamaan. Pada kenyataan data tidak terkumpul seluruhnya pada saat yang sama. Data akan selalu bertambah, berkurang dan berubah dari waktu ke waktu. Untuk itu diperlukan satu komponen tambahan pada model sistem

yaitu komponen penyimpanan data, sehingga pengolahan data dapat dilakukan terhadap lama maupun baru. Heitch dan David (dalam Jogiyanto, 2007) mendefinisikan, sistem informasi adalah suatu sistem dari dalam suatu organisasi yang dapat mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian serta mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. Dalam melaksanakan sejumlah aktivitas manajerial, diperlukan masukan berupa data yang memadai, manajemen data, pengelolaan dan peremajaan data, sehingga akan diperoleh bagian informasi yang cepat, tepat waktu dan sesuai dengan keperluan. Pengambilan keputusan dalam kegiatan manajerial suatu organisasi memerlukan dukungan informasi yang diperoleh dari pengelolaan data yang ada.

Sugito Sudrajat (2001) menggambarkan model pelaksanaan sistem informasi tersebut dalam kerangka sebagai berikut:



#### Dalam Keefektivan Dari Keputusan

Dalam proses pengelolaan data, komputer dapat berperan sebagai alat bantu, sedangkan sistem yang digunakan dalam proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi untuk mendukung kegiatan manajemen tersebut dikenal dengan sistem informasi manajemen (SIM).

### 2.3 Pengukuran Kesuksesan Sistem

Jogiyanto (2007) mengemukakan bahwa kesuksesan suatu sistem bisa dilihat dari beberapa dimensi dan alat ukurnya, sebagaimana digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 : Pengukur Kesuksesan Sistem

Dimensi	Pengukur-pengukur
Kualitas Sistem ( <i>Sistem Quality</i> )	1. Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) 2. Isi Basis data ( <i>database conten</i> ) 3. Kemudahan Penggunaan ( <i>easy to use</i> ) 4. Kemudahan dipelajari ( <i>easy to learning</i> ) 5. Realisasi dari kebutuhan-kebutuhan pemakai ( <i>realization of user requirements</i> )
Kualitas Informasi ( <i>Information Quality</i> )	1. Relevan ( <i>relevance</i> ) 2. Keinformasian ( <i>Informativeness</i> ) 3. Bentuk ( <i>Format</i> ) 4. Isi ( <i>Content</i> ) 5. Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) 6. Kekinian ( <i>currency</i> ) 7. Ketepatanwaktuan ( <i>timelines</i> ) 8. Kegunaan ( <i>usableness</i> ) 9. Kejelasan ( <i>clarity</i> )
Penggunaan Informasi ( <i>Information use</i> )	1. Banyaknya penggunaan ( <i>amount of use</i> ) / durasi penggunaan ( <i>duration of use</i> ) 2. Digunakan oleh siapa?
Kepuasan Pemakai ( <i>user satisfaction</i> )	1. Kepuasan menyeluruh ( <i>overall satisfaction</i> ) 2. Kepuasan informasi : perbedaan antara informasi yang dibutuhkan dengan yang diterima ( <i>information</i>

	<i>satisfaction : difference between needed and received</i>
--	--

) Sumber : Jogiyanto, 2007

## **2.4 Keberhasilan Sistem Informasi**

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, (Montazemi, 1988). Sementara itu Myers et.al (1997) menyatakan bahwa pengukuran keberhasilan sistem informasi sangat penting bagi organisasi. Konsep keberhasilan sistem informasi merupakan suatu konsep yang digunakan dalam berbagai riset sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem informasi (Rai et.al 2002). Sementara itu, Doll dan Torkzadeh (1988) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu system informasi. Kepuasan pengguna akhir ini kemudian menjadi bagian dalam pengembangan model keberhasilan sistem informasi selanjutnya. DeLone dan McLean (1992) menyampaikan taksonomi mengenai enam factor yang menjadi dasar pengukuran keberhasilan sistem informasi. Keenam kategori tersebut adalah kualitas informasi (information quality), kualitas sistem informasi (system quqlity), intensitas penggunaan sistem informasi (system use), kepuasan pengguna akhir sistem informasi (end user satisfaction), dampak individual (individual impact), dan dampak organisasional (organizational impact) dari system informasi.

## **BAB 3**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Dengan dilandasi oleh perumusan masalah sebagaimana tersebut diatas, maka dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah : Untuk mengetahui Apakah sistem informasi akademik Perguruan tinggi swasta besar di Kota

Semarang mengalami kesuksesan jika diukur dengan penggunaan karakter *Informativeness, Information Format, easy to Use, Timeliness* dan *Reliability* dalam mengukur kinerja sistem informasi yang mereka bangun ?

### **3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara praktis antara lain :

#### 1. Objek Penelitian

Diharapkan penelitian ini membawa manfaat bagi objek penelitian yaitu perguruan tinggi populasi dalam penelitian ini dimana hasil penelitian ini mampu memberikan wacana dan masukan untuk evaluasi terkait dengan kinerja sistem informasi akademik objek penelitian.

#### 2. Peneliti

Diharapkan penelitian ini membawa manfaat bagi peneliti didalam mengasah kemampuan penelitian secara praktis dan menambah wawasan pengetahuan tentang persepsi kinerja sistem dari prespektif kualitas sistem.

#### 3. Pembaca atau calon peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini membawa manfaat bagi para pembaca yang memiliki kekritisian penelitian sehingga mampu memberikan banyak masukan dalam prosen pembelajaran penelitian bagi peneliti, serta bagi para calon peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini semoga dapat dipergunakan untuk bahan bacaan, pertimbangan atau referensi penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan pendekatan Regresi atau pernyataan hubungan sebab akibat. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kesuksesan sistem informasi yang dilihat dari kualitas informasi yang dihasilkan dengan diukur oleh indikator-indikator dibawah ini :

1. Indikator *Informativeness*
2. Indikator *Information Format*
3. Indikator *easy to Use*
4. Indikator *Timeliness*
5. Indikator *Reliability*

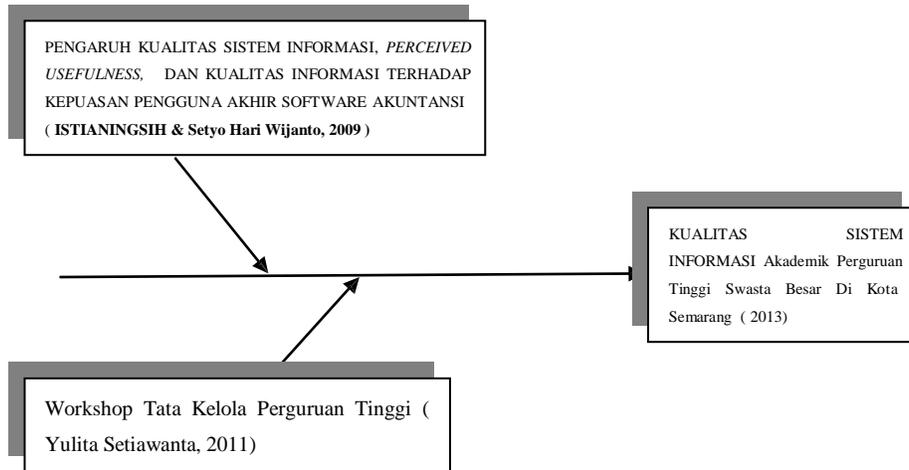
#### **4.2 Definisi Operasional**

Keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan ditinjau dari kualitas informasi yang dihasilkan dengan indikator Indikator *Informativeness*, Indikator *Information Format*, Indikator *easy to Use*, Indikator *Timeliness* dan Indikator *Reliability* dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pemakai terhadap sistem informasi yang dipergunakan. Weber (1999) menyatakan bahwa terdapat lima karakteristik untuk menilai kepuasan pemakai yaitu *informativeness*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, dan *timeliness*. Kuesioner untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang disusun oleh Doll dan Torkzadeh (1988), yang juga telah digunakan dalam penelitian Kim dan McHaney (2000).

Indikator untuk variable kepuasan pengguna sistem informasi ini terdiri dari 12 item pertanyaan dengan tujuh skala *Likert* mulai dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kepuasan pemakai atas sistem informasi yang digunakan semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan

bahwa kepuasan pemakai atas sistem informasi yang digunakan semakin rendah menurut persepsi pemakai.

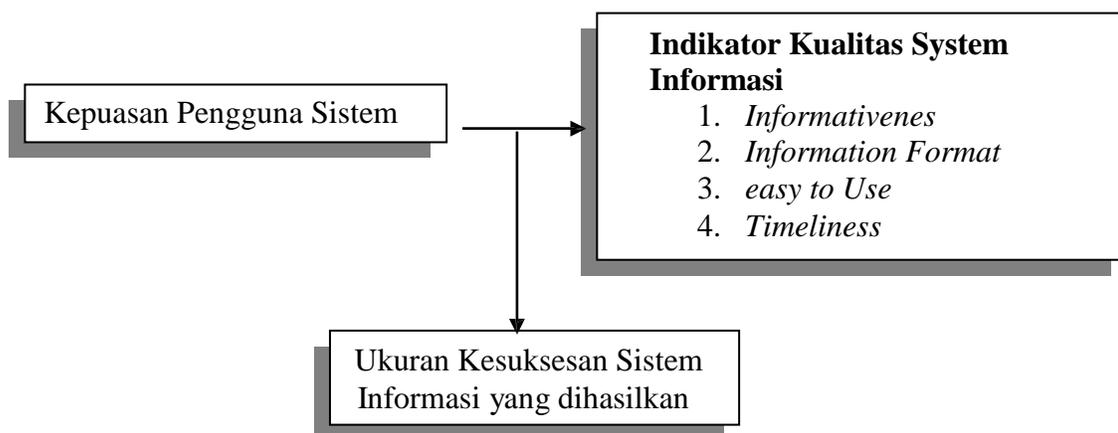
### Fishbone Penelitian



Gambar 4.2.1. Fishbone Penelitian yang di usulkan

### 4.3 Model Penelitian

Model dalam penelitian ini tidak menunjukkan arah atau hubungan antar variabel sehingga tidak mempergunakan Hipotesis dan dapat digambarkan alur penelitian yang diinginkan sebagai berikut :



Gambar 4.3.1. Alur Penelitian

#### **4.4 Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang digunakan adalah subyek opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek peneliti atau responden (Indriantoro dan Supomo, 2002). Sedangkan sumber datanya adalah primer dari jawaban kuesioner responden secara langsung yang akan dikirim atau disebarakan secara langsung kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis perguruan tinggi swasta besar di kota Semarang yaitu UNIKA, UNISULLA dan UDINUS.

#### **4.5. Populasi dan Sampel**

##### **4.5.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis perguruan tinggi swasta besar di kota Semarang yaitu UNIKA, UNISULLA dan UDINUS.

##### **4.5.2 Sampel**

Sampel menurut Indriantoro dan Supomo (2002) adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan proses tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertingkat. Yang dimaksud bertingkat adalah mula-mula sampel diambil dengan metode keterwakilan yang menggunakan pendekatan rumus slovin. Penjelasan dari perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960), dilakukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Setelah diketahui jumlah keterwakilan sampel pada masing-masing perguruan tinggi lalu Sampel atau mahasiswa tersebut ditemui dengan cara *random sampling*, artinya dalam penelitian ini responden ditemui dan diberikan kuesioner penelitian dengan cara acak. Cara acak dilakukan dengan ditemui pada kelas-kelas tertentu yang sedang berlangsung kuliah atau di luar jam – jam perkuliahan, kemudian mahasiswa diberikan kuesioner.

Dari data yang diperoleh berdasarkan data di Web. Kopertis VI Jawa Tengah diperoleh data sebagai berikut :

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
1	Unisulla	1.811
2	Unika	1.136
3	Udinus	950
<b>Jumlah</b>		<b>3.897</b>

Dengan menggunakan rumus slovin tersebut diatas diperoleh data sampel sebanyak 363 mahasiswa sampel. Distribusi sampel dijabarkan sebagai berikut :

Objek	Mhs	Jumlah	Sampel	Pembulatan
unisula	1811		168.6921	169
unika	1136		105.8168	106
udinus	950		88.49115	88
		3897		<b>363</b>

#### 4.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang bersifat umum, yaitu

demografi responden. Bagian kedua berisi sejumlah pertanyaan.

Kuesioner diberikan secara langsung. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya diambil langsung oleh peneliti. Angket yang telah diisi oleh responden diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

#### **4.7 Model Analisis**

Supaya data yang diperoleh bermanfaat, maka diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif:

## 1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini merupakan analisis yang berdasarkan data jawaban responden yang masih berupa angka-angka dan kemudian dinyatakan dalam bentuk uraian prosa sehingga diperoleh gambaran tanggapan responden.

## 2. Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif merupakan analisis yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh (Indriantoro dan Supomo, 2002). Analisis Kuantitatif dalam penelitian ini dinyatakan dengan pernyataan :

### a. Statistik Diskriptif

adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (indriantoro dan supomo, 2002).

### b. Uji Kualitas data yakni uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Kualitas Data

##### 1) Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat (Indriantoro dan Supomo, 2002). Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Di dalam uji validitas digunakan *Pearson Correlation*.

##### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,6$  (Indriantoro dan supomo, 2002).

- c. Skoring rata-rata Indikator penelitian
- d. Interpretasi skoring indikator penelitian

#### 4.8 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pembuatan Proposal Penelitian.
2. Mengidentifikasi Populasi dan Sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian.
3. Melakukan pra-survey untuk menentukan validitas dan reliabilitas kuesioner.
4. Melakukan pengolahan data atas hasil pra-survey.
5. Melakukan penyebaran kuesioner.
6. Melakukan pengolahan data hasil penyebaran kuesioner.
7. Melakukan interpretasi hasil pengolahan data.
8. Membuat laporan akhir hasil penelitian.
9. Membuat logbook kegiatan penelitian.
10. Membuat dokumentasi kegiatan penelitian.
11. Membuat draft jurnal hasil penelitian.
12. Publikasi hasil penelitian

### BAB 5

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 5.1 Diskripsi Objek Penelitian

Data penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya yang di jabarkan ulang sebagai berikut :

Objek	Mhs	Jumlah
unisula	1811	
Unika	1136	
udinus	950	
		3897

Adalah data mahasiswa program studi aktif yang di unduh dari web. Kopertis wilayah 6 jawa tengah periode pelaporan semester gasal tahun akademik 2013-

2014. Sedangkan data tersebut dibawah :

Sampel	Pembulatan
168.6921	169
105.8168	106
88.49115	88
	<b>363</b>

Adalah data sampel yang diambil dari prosectase keterwakilan atas data 3897 mahasiswa populasi.

## 5.2 Gambaran Sistem Informasi Akademik

### 1. Sistem Informasi Akademik Unisulla



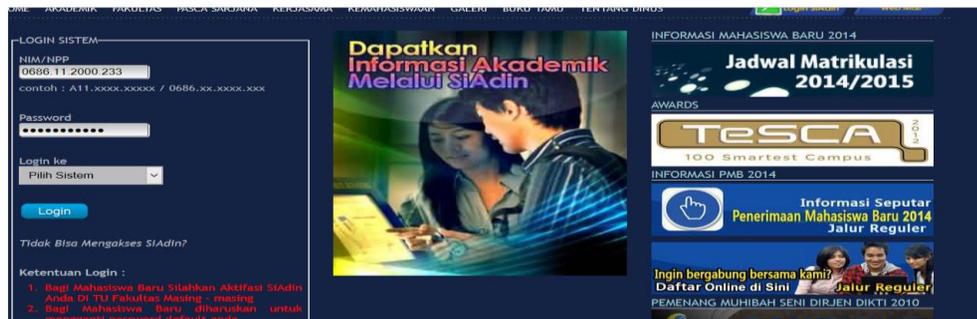
Untuk menjadikan **Unissula** sebagai Cyber University, maka sejak 8 Desember 2010 Unissula telah menyatakan diri untuk melakukan migrasi sistem pendidikan dan adminisrasi dari sistem alnalog ke sistem digital dengan menggunakan T-DMB sebagai teknologinya.

TDMB akan dioptimalkan UNISSULA untuk pengembangan pendidikan, riset dan pengembangan sehingga mahasiswa dapat mengakses proses pembelajaran kapanpun dan dimanapun dengan konsep extended class (secara real time). Dengan TDMB dan infrastruktur IT yang telah dibangun di UNISSULA , maka setiap pembelajaran dapat terdokumentasi serta dapat diakses kembali kapanpun disaat kita membutuhkannya. **Teknologi ini** akan digunakan Unissula untuk mendukung program Cyber **Academic**, Cyber **Office**, Cyber **Accounting**, Cyber **Learning**, Cyber Library, and Cyber **Human Resources**.

Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kemudahan mengakses informasi sesuai dengan teknologi terkini. Unissula dengan

mensinergikan teknologi TDMB dan Infrastruktur IT merupakan sinergi optimalisasi teknologi **digital** terkini yang akan membuat informasi yang dibutuhkan pendidikan tinggi dapat diakses dengan cepat dan mudah sehingga VISI bismillah “membangun generasi Khairu ummah” akan tercapai. (Sumber : <http://unissula.tonjoo.com/t-dmb-development/>).

## 2. Sistem Informasi Akademik Udinus



Dalam era informasi kebutuhan akan informasi menjadi sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Menyadari hal tersebut Universitas Dian Nuswantoro sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang telah berkecimpung lama di bidang Teknologi Informasi senantiasa mengedepankan kemudahan warganya dan masyarakat sekelilingnya untuk bisa mendapatkan informasi yang diperlukan dengan mudah, tepat waktu, relevan dan akurat terutama yang berkaitan dengan bidang akademik.

Sistem informasi yang online dilengkapi dengan workstation-workstation yang bisa diakses dengan bebas oleh segenap civitas akademik telah lama dikembangkan. Segala Informasi yang berkaitan dengan bidang akademik seperti data pribadi mahasiswa, nilai, jadwal kuliah, jadwal ujian, pengumuman-pengumuman dari bidang akademik dan informasi surat untuk mahasiswa dengan mudah didapatkan untuk mahasiswa yang berhak. Sistem Informasi Yang dapat diakses secara oleh mahasiswa dan civitas akademik lainnya antara lain : **Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Udinus(SiAdin)** yang merupakan layanan informasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi akademik secara online melalui website/internet. Layanan informasi yang disediakan meliputi : Biodata, Update Biodata, Nilai

Semester, Transkrip Akademik, Jadwal Kuliah, Jadwal Ujian, KRS, menulis surat/pesan, Informasi Beasiswa, Informasi Lowongan, Tagihan Keuangan,(sumber : <http://www.dinus.ac.id/hal/konten/120> )

### 3. Sistem Informasi Akademik Unika



Budaya akademik yang unggul merupakan suatu hal yang harus terus menerus diupayakan. Untuk mencapai budaya akademik yang unggul memang diperlukan perubahan dan kami tahu bahwa perubahan itu tidak mudah. Universitas berupaya memberikan pelayanan terbaik melalui **Sistem Informasi** Terpadu Unika Soegijapranata (**SINTAK**) secara online dengan alamat <http://sintak.unika.ac.id>

Sistem Informasi Terpadu Unika Soegijapranata sementara **ini** telah memuat:

1. Aplikasi KRS Online
2. Tagihan, status pembayaran dan **record** pembayaran
3. Angket Evaluasi Perkuliahan (AEP Online)
4. Laporan Akademik (Transkrip Akademik dan Kartu Hasil Studi)

Laporan Akademik Mahasiswa digabungkan dalam portal Mahasiswa karena alasan-alasan berikut:

1. Nilai adalah sesuatu yang bersifat **personal**. Sehingga Mahasiswa pribadi (beserta orang-orang yang benar-benar membutuhkan data mahasiswa seperti orang tua, perusahaan tempat mahasiswa akan bekerja) yang berhak mengakses data tersebut.
2. Nilai juga terkait dengan sistem keamanan data Universitas secara keseluruhan. Akses laporan akademik yang terbatas akan mengurangi terjadinya pemanfaatan informasi akademik Universitas secara negatif oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

3. Pihak lain (Orang tua, perusahaan, instansi lain yang berkepentingan) yang membutuhkan informasi tentang nilai mahasiswa, masih dapat memperolehnya dengan menghubungi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) terlebih dahulu.

Sumber([http://arsip.unika.ac.id/activities.php?query=activities&kat=content&id\\_content=66&lang=id](http://arsip.unika.ac.id/activities.php?query=activities&kat=content&id_content=66&lang=id))

### 5.3 Analisa Data

#### 1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas data Pra Survey

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan	Pearson Correlation	Keterangan
X1	0.72	Reliabel		
X1.1			0.000	Valid
x1.2			0.003	Valid
x1.3			0.000	Valid
x1.4			0.000	Valid
x1.5			0.000	Valid
X2	0.74	Reliabel		
X2.1			0.002	Valid
X2.2			0.000	Valid
X2.3			0.000	Valid
X2.4			0.000	Valid
X2.5			0.003	Valid
X3	0.728	Reliabel		
X3.1			0.002	Valid
X3.2			0.000	Valid
X3.3			0.000	Valid
X3.4			0.000	Valid
X3.5			0.000	Valid
X3.6			0.190	Tidak Valid
X4	0.73	Reliabel		
X4.1			0.157	Tidak Valid
X4.2			0.000	Valid
X4.3			0.000	Valid
X4.4			0.000	Valid
X4.5			0.001	Valid

X4.6			0.000	Valid
X5	0.799	Reliabel		
X5.1			0.420	Tidak Valid
X5.2			0.000	Valid
X5.3			0.000	Valid
X5.4			0.000	Valid
X5.5			0.000	Valid
X5.6			0.000	Valid
X5.7			0.000	Valid
X5.8			0.004	Valid
X5.9			0.003	Valid

Dari percobaan awal pre-penyebaran questionnaire, didapatkan ada 3 indikator dari 3 variabel yang tidak valid, yaitu X3.6, X4.1, dan X5.1. Untuk kepentingan pengolahan data, maka ketiga indikator tersebut dihilangkan dari questionnaire yang disebar. Setelah diolah kembali, didapatkan hasil sbb :

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan	Pearson Correlation	Keterangan
X1	0.72	Reliabel		
X1.1			0.000	Valid
x1.2			0.003	Valid
x1.3			0.000	Valid
x1.4			0.000	Valid
x1.5			0.000	Valid
X2	0.74	Reliabel		
X2.1			0.002	Valid
X2.2			0.000	Valid
X2.3			0.000	Valid
X2.4			0.000	Valid
X2.5			0.003	Valid
X3	0.795	Reliabel		
X3.1			0.002	Valid
X3.2			0.000	Valid
X3.3			0.000	Valid
X3.4			0.000	Valid
X3.5			0.000	Valid
X4	0.808	Reliabel		
X4.2			0.000	Valid
X4.3			0.000	Valid
X4.4			0.000	Valid
X4.5			0.001	Valid

X4.6			0.000	Valid
X5	0.829	Reliabel		
X5.2			0.000	Valid
X5.3			0.000	Valid
X5.4			0.000	Valid
X5.5			0.000	Valid
X5.6			0.000	Valid
X5.7			0.000	Valid
X5.8			0.004	Valid
X5.9			0.003	Valid

## 2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas data Survey

### RINGKASAN HASIL PENGOLAHAN DATA

(334 data dari 3 universitas UNISULA, UDINUS, UNIKA)

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan	Pearson Correlation	Keterangan	Rata – rata
X1	0.798	Reliabel			3.93
X1.1			0.00	Valid	4.12
x1.2			0.00	Valid	3.73
x1.3			0.00	Valid	3.99
x1.4			0.00	Valid	3.92
x1.5			0.00	Valid	3.88
X2	0.717	Reliabel			3.90
X2.1			0.00	Valid	3.81
X2.2			0.00	Valid	3.88
X2.3			0.00	Valid	4.09
X2.4			0.00	Valid	3.85
X2.5			0.00	Valid	3.85
X3	0.852	Reliabel			3.97
X3.1			0.00	Valid	4.06
X3.2			0.00	Valid	3.99
X3.3			0.00	Valid	4.04
X3.4			0.00	Valid	3.99
X3.5			0.00	Valid	3.81
X4	0.823	Reliabel			3.86
X4.2			0.00	Valid	3.95
X4.3			0.00	Valid	3.93
X4.4			0.00	Valid	3.85
X4.5			0.00	Valid	3.74

X4.6			0.00	Valid	3.81
X5	0.867	Reliabel			3.75
X5.2			0.00	Valid	3.41
X5.3			0.00	Valid	3.36
X5.4			0.00	Valid	3.86
X5.5			0.00	Valid	3.87
X5.6			0.00	Valid	3.84
X5.7			0.00	Valid	3.87
X5.8			0.00	Valid	3.87
X5.9			0.00	Valid	3.93

#### 5.4. Diskripsi Jawaban Responden

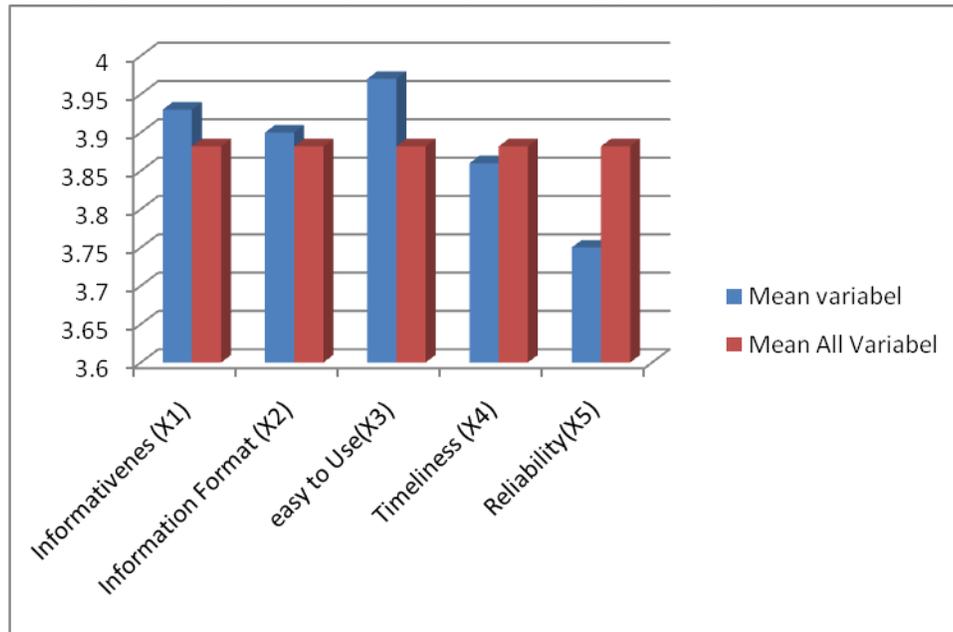
Jumlah responden sebanyak 363 mahasiswa setelah melalui Uji Validitas dan reliabilitas dan signifikan kemudian dapat dijabarkan sebagai berikut, tabel dibawah ini menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan variabel berbanding dengan nilai rata-rata tiap variabel yang dapat dijelaskan dari tabel dibawah ini :

Tabel 5.4.1. Nilai rata-rata tiap –tiap variabel

<b>Variabel</b>	<b>Mean per Var</b>	<b>Mean All Var</b>
<i>Informativeness (X1)</i>	3.93	3.882
<i>Information Format (X2)</i>	3.91	
<i>easy to Use(X3)</i>	3.97	
<i>Timeliness (X4)</i>	3.86	
<i>Reliability(X5)</i>	3.75	

Dari tabel 5.4.1. tersebut diatas maka variabel X1, X2, dan X3 termasuk variabel yang memiliki nilai rata-rata tertinggi di nilai rata-rata kelasnya. Nilai rata-rata semua variabel adalah sebesar 3.882. Nilai tertinggi diperoleh variabel **Easy To Use** ( 3.97 ) , sedangkan variabel **Reliability** (3.75) berada pada posisi paling bawah berdasarkan catatan temuan dari responden. Berikut gambar tau grafik yang dapat kami sampaikan .

Gambar 5.4.1. Kurva statistik distribusi rata-rata variabel.



Berdasarkan sebaran rata-rata jawaban responden yang menyatakan atau berpresepsi bahwa tingkat **Reliability** Sistem Informasi Akademik yang dibangun dan dimiliki oleh perguruan tinggi di kota Semarang tampaknya menempati urutan paling rendah diantara semua indkator pengukuran atau variabel. Indikator atau variabel **Easy to Use** yang merupakan ukuran dari kualitas sistem menempati peringkat persepsi tertinggi diatas nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bukti bahwa responden berfikir sistem informasi akademik yang dibangun oleh perguruan tinggi sangat mudah di akses dan sangat mudah dipergunakan. Sangat mudah diakes patut diduga karena sistem informasi akademik yang dibangun sangat *mobile* artinya bisa di akses dari manapun, jika di akses dari kampus juga sangat mudah karena fasilitas Hot Spot dengan Bandwith yang sangat besar sehingga memungkinkan setiap penggunaanya untuk mudah mengakses. Sedangkan jawaban sangat mudah dipergunakan terkiat dengan kontain-kontain yang terdapat dalam sistem informasi tidak terlalu prosedural dan bertingkat sehingga setiap pengguna

akan begitu mudah dan leluasi mencari dan memastikan informasi di dalam sistem informasi akademik yang mereka akses.

### 5.5.1. Indikator (*Variabel*) ***Informativenes X1***

*Inforamativenes* (X1) dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur Kualitas Informasi yang dihasilkan oleh sistem informais akademik perguruan tinggi di Semarang dan berikut gambar beserta kurvanya .

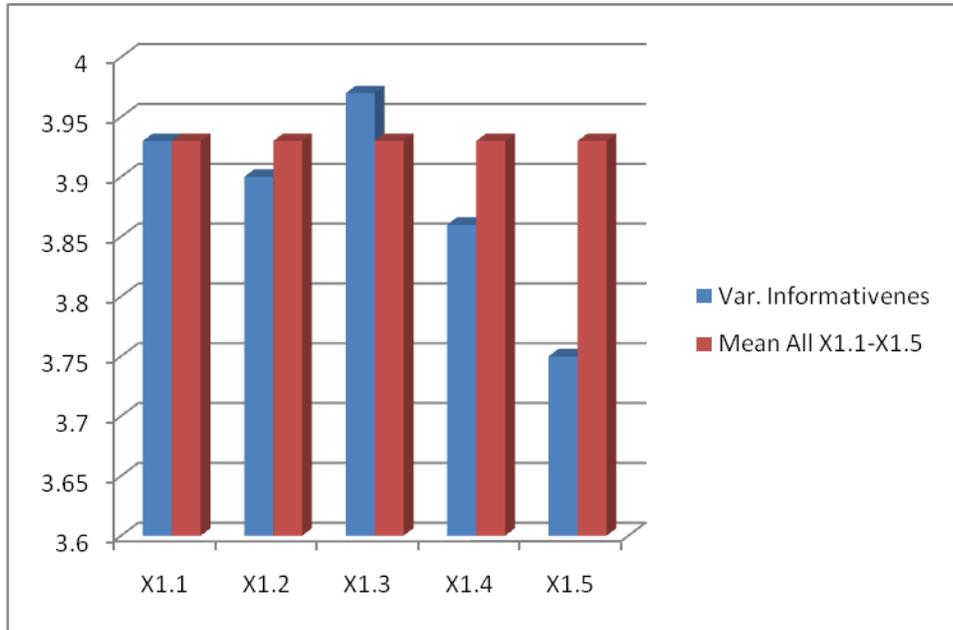
Tabel 5.5.1. Distribusi rata-rata variabel

<b><i>Informativenes (X1)</i></b>	<b>Mean per Var</b>	<b>Mean All Item</b>
<i>Informasi Akurat (X.1.1)</i>	3.93	3.93
<i>Informasi sesuai kenyataan ( X.1.2)</i>	3.9	
<i>Kontain sesuai Kebutuhan (X.1.3)</i>	3.97	
<i>Informasinya detail (X.1.4)</i>	3.86	
<i>Informasinya relevan (X.1.5)</i>	3.75	

Dari tabel 5.5.1 tersebut diatas konstruk atau item pertanyaan X.1.3 yaitu bahwa kontain informasi yang dihasilkan telah sangat sesuai dengan kebutuhan dari semua pengguna sistem informasi akademik, hal ini membuktikan bahwa pengelola sistem informasi akademik sangat mengerti benar apa yang menjadi kebutuhan informasi pemakai dan bagaimana cara untuk mengkomunikasikanya. Konstruk kedua adalah bahwa informasi yang dihasilkan betul-betul akurat. Kepekaan pengelola sistem informasi dalam mengkomunikaiian kebutuhan pemilik informasi pada setiap level dan unit pada perguruan tinggi telah mampu di komunikasikan dengan baik kepada seluruh pengguna sistem informasi dan ketika dilakukan croscek data informasi pun hasilnya berada pada level kepercayaan yang tinggi. Namun demikian persepsi tentang tingkat relevansi informasi layanan masih rendah pada nilai 3.75 jauh dibawah nilai rata-rata konstruk sebesar 3.97.

Berikut Kurva atas pernyataan – pernyataan tersebut diatas :

Gambar 5.5.1. Kurva statistik distribusi rata-rata variabel.



#### 5.5.2. Indikator (Variabel) *Information Format* (X2)

*Information Format* (X2) dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur Kualitas Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akademik perguruan tinggi di Semarang. Menurut Lina (2007), format informasi mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna. Dua komponen dari format informasi adalah bentuk dasar dan konteks dari interpretasinya dimana kadang-kadang dipandang sebagai frame. Bentuk dasar format merupakan bentuk penyajian sebagai suatu bentuk sistem informasi, sedangkan konteks interpretasi sistem informasi mempengaruhi pandangan pengguna dan hal ini sering menyebabkan kesalahpahaman hal ini juga dikau oleh responden dengan nilai . Berikut penjelasan gambar beserta kurvanya .

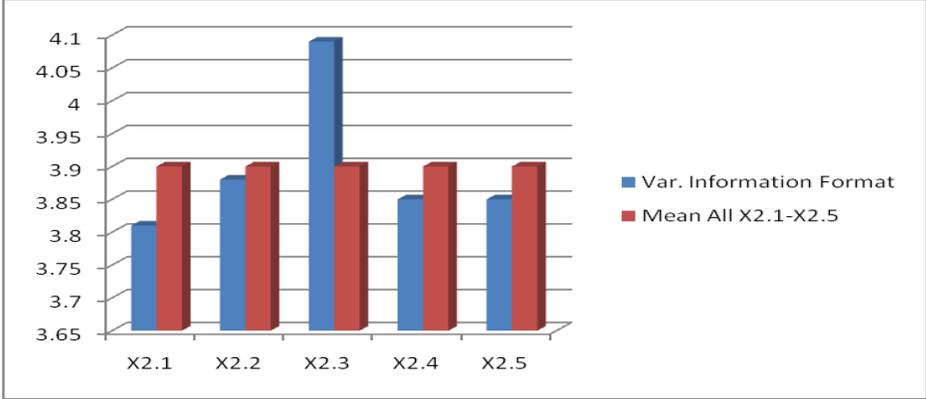
Tabel 5.5.2. Distribusi rata-rata variabel

<i>Information Format</i> (X2)	Mean per Var	Mean All Item

<i>Kesimpulan yang sama (X.2.1)</i>	3.81	3.90
<i>Informasi jelas &amp; dimengerti ( X.2.2)</i>	3.88	
<i>Bebas memilih sesuai kebutuhan (X.2.3)</i>	4.09	
<i>Keluaran sesuai kebutuhan (X.2.4)</i>	3.85	
<i>Tata letak mudah dibaca (X.2.5)</i>	3.85	

Dari tabel 5.5.2 tersebut diatas konstruk atau item pertanyaan X.2.3 yaitu bahwa pengguna sistem informasi akademik bebas memilih kontain informasi sesuai dengan kebutuhan mereka hal ini ditunjukkan dengan mean dari indikator ini X.2.3 pada nilai 4.09 sedangkan nilai mean dari indikator ini berada pada nilai 3.90., Hal ini membuktikan bahwa pengelola sistem informasi akademik sangat mengerti benar apa yang menjadi kebutuhan informasi pemakai dan bagaimana cara untuk menyajikan kepada para penggunanya agar mereka dengan leluasa dapat memilih jenis informasi macam apa yang mereka butuhkan. Namun suatu masukan bagi penyedia layanan informasi bahwa persepsi pengguna tentang kesimpulan informasi yang dihasilkan oleh penyedia layanan sistem informasi belum tentu memiliki persepsi yang sama hal ini dibuktikan dengan skor nilai 3.81 jauh dibawah nilai konstruk rata-rata yang berada pada kisaran nilai yaitu 3.90. Berikut Kurva atas pernyataan – pernyataan tersebut diatas :

Gambar 5.5.2. Kurva statistik distribusi rata-rata variabel.



### 5.5.3. Indikator (Variabel) *Easy to Use* (X3)

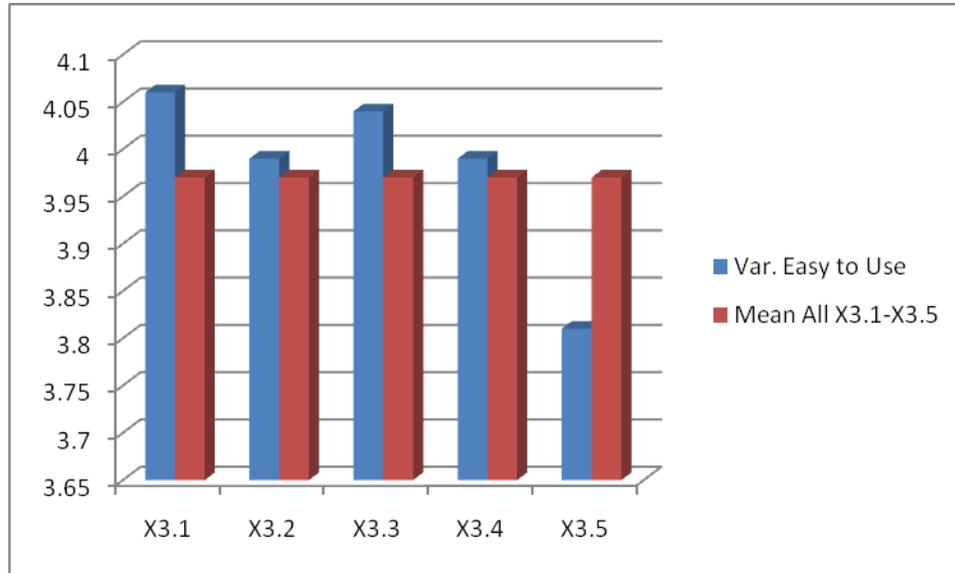
*Easy to Use* (X3) dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur Kualitas sistem yang dihasilkan oleh sistem informasi akademik perguruan tinggi di Semarang. Davis F.D (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah: “*Refers to the degree to which person believes that using a particular system would be free of effort*”. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan Pengguna Teknologi Informasi mempercayai bahwa Teknologi Informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Penyedia layanan sistem informasi akademik juga harus memahami tentang kemudahan akses, kemudham memahami sistem, kemudahan mempergunakan sistem, kemudahan mempelajari sistem dan kemudahan dalam mengemimplementasikan semua petunjuk yang harus dilakukan oleh para pengguna sistem informasi yang telah di informasikan oleh para penyedia sistem informasi akademik. Berikut penjelasan gambar beserta kurvanya.

Tabel 5.5.3. Distribusi rata-rata variabel

<i>Easy to Use</i> (X3)	Mean per Var	Mean All Item
<i>System mudah di akses</i> (X.3.1)	4.06	3.97
<i>System mudah di pahami</i> ( X.3.2)	3.99	
<i>System mudah digunakan</i> (X.3.3)	4.04	
<i>System mudah dipelajari</i> (X.3.4)	3.99	
<i>System mudah di implementasikan</i> (X.3.5)	3.81	

Dari tabel 5.5.3 tersebut diatas konstruk atau item pertanyaan X.3.1 yaitu bahwa pengguna sistem informasi akademik berfikir bahwa mereka memiliki kemudahan yang besar dalam mengakses sistem informasi akademik yang mereka butuhkan di samping itu mereka juga berfikir bahwa sistem informasi akademik yang dihasilkan oleh lembaga sangat mudah untuk dipergunakan. Hal ini ditunjukkan dengan mean dari indikator ini X.3.1 pada nilai 4.06 dan indikator X.3.3. pada nilai 4.04 sedangkan nilai mean dari indikator ini berada pada nilai 3.97. Hal ini membuktikan bahwa pengelola sistem informasi akademik sangat mengerti benar apa yang menjadi kebutuhan informasi pemakai, kemudahan dalam mengakses sistem informasi dan setelah mudah di akses jaminan kemudahan untuk mempergunakan sistem informasi tersebut juga menjadi prioritas lembaga yang membangun sistem informasi akademik. Namun persepsi responden terhadap kemampuan implementasi sistem penyedia layanan masih cukup diragukan, hal ini dapat dilihat dengan nilai skor 3.81 jauh dibawah nilai rata-rata konstruk yang berada pada nilai 3.97. Berikut Kurva atas pernyataan – pernyataan tersebut diatas :

Gambar 5.5.3. Kurva statistik distribusi rata-rata variabel.



#### 5.5.4. Indikator (Variabel) *Timelines* (X4)

*Timelines* (X4) dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur Kualitas Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akademik perguruan tinggi di lembaga yang menjadi objek penelitian. Timeliness (ketepatanwaktuan) sebagai salah satu kriteria pendukung dari sifat kerelevanan (FASB, 1980), secara normatif harus dimiliki oleh informasi keuangan. unsur ketepatanwaktuan pada penyajian informasi keuangan merupakan hal yang sering dilupakan ketika para peneliti pasar modal melakukan riset untuk mengungkapkan kerelevanan suatu informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan (Beaver, 2002). Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu. Berikut penjelasan gambar beserta kurvanya .

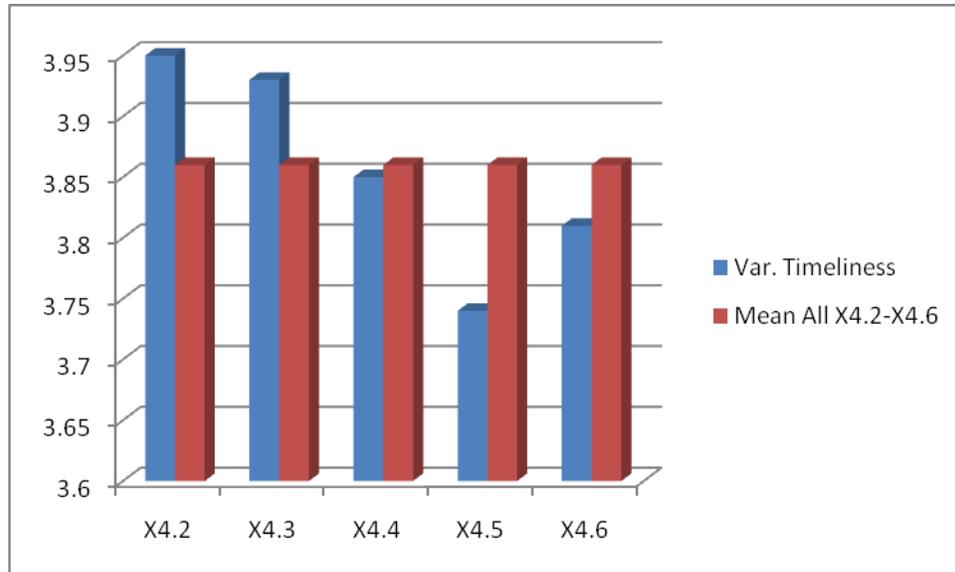
Tabel 5.5.4. Distribusi rata-rata variabel

<i>Timelines (X4)</i>	<b>Mean per Var</b>	<b>Mean All Item</b>
<i>Mendukung pengambilan keputusan (X.4.2)</i>	3.95	3.86
<i>Menyediakan lap.tepat waktu ( X.4.3)</i>	3.93	
<i>Menyediakan informasi saat dibutuhkan (X.4.4)</i>	3.85	
<i>Janji penyedia layanan baik (X.4.5)</i>	3.74	
<i>Menyelesaikan sistem tepat waktu (X.4.6)</i>	3.81	

Dari tabel 5.5.4 tersebut diatas konstruk atau item pertanyaan X.4.2. yaitu bahwa pengguna sistem informasi akademik berfikir bahwa sistem informasi akademik yang disediakan mampu memberikan dukungan informasi yang cukup pada saat mereka akan mengambil keputusan di samping itu mereka juga berfikir bahwa sistem informasi akademik yang dihasilkan oleh lembaga di hadapan tepat waktu atau tepat ketika mereka membutuhkan informasi tersebut pada saat mereka butuhkan. Hal ini ditunjukkan dengan mean dari indikator ini X.4.2 pada nilai 3.95 dan indikator X.4.3. pada nilai 3.94 sedangkan nilai mean dari indikator ini berada pada nilai 3.86. Hal ini membuktikan bahwa pengelola sistem informasi akademik sangat mengerti benar apa yang menjadi kebutuhan informasi para pemakai sistem informasi akademik dan ketika mereka akan mengambil suatu keputusan mereka memiliki informasi yang cukup untuk melakukan hal tersebut. Hal tersebut juga didukung oleh laporan yang disajikan oleh sistem informasi akademik selalu tepat waktu, sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan dan terjadi saat itu. Namun demikian persepsi responden menyatakan bahwa mereka berfikir janji penyedia layanan atas komitmen yang mereka nyatakan masih cukup diragukan oleh pengguna sistem informasi hal ini dibuktikan dengan nilai skor 3.74 jauh dibawah nilai rata-rata

konstruk yang berada pada nilai 3.86. Berikut Kurva atas pernyataan – pernyataan tersebut diatas :

Gambar 5.5.4. Kurva statistik distribusi rata-rata variabel.



#### 5.5.5. Indikator (Variabel) **Reliability** ( X5)

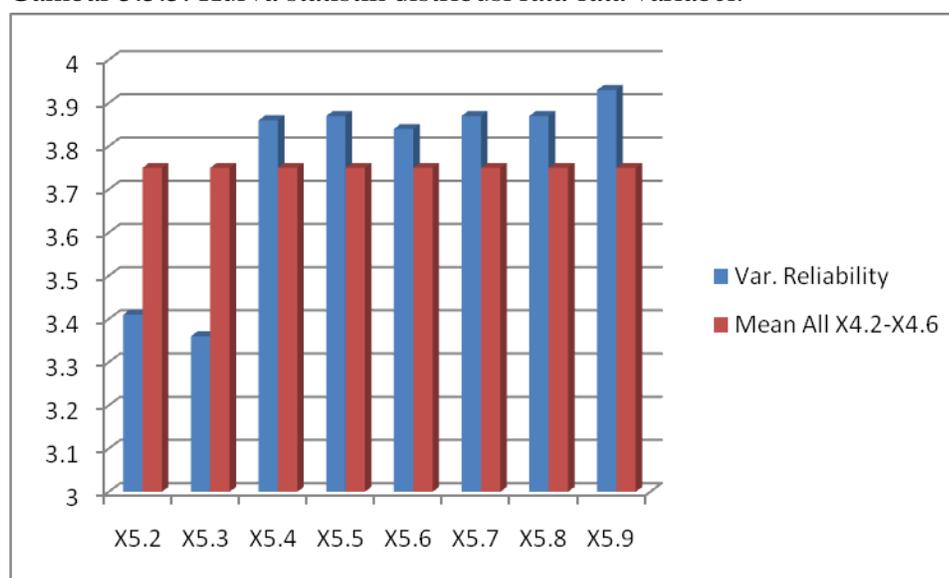
*Reliability* (X5) dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur Kualitas Informasi dan juga kualitas sistem yang dihasilkan oleh sistem informasi akademik perguruan tinggi di lembaga yang menjadi objek penelitian. Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi ini juga dapat dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu ke nyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi, kaitannya dengan sistem informasi akademik. Berikut penjelasan gambar beserta kurvanya .

Tabel 5.5.5. Distribusi rata-rata variabel

<i>Reliability (X5)</i>	Mean per Var	Mean All Item
<i>Sistem jarang Crash (X.5.2)</i>	3.41	3.75
<i>Sistem jarang not responding ( X.5.3)</i>	3.36	
<i>Sistem dapat diandalkan (X.5.4)</i>	3.86	
<i>Informasi sistem handal (X.5.5)</i>	3.87	
<i>Perangkat layanan handal (X.5.6)</i>	3.84	
<i>Perangkat luna yang ada handal (X.5.7)</i>	3.87	
<i>Dokumentasi layanan handal (X.5.8)</i>	3.87	

Dari tabel 5.5.5 tersebut diatas konstruk atau item pertanyaan X.5.5. yaitu bahwa pengguna sistem informasi akademik berfikir bahwa sistem informasi akademik yang disediakan kualitas informasi yang disajikan adalah handal atau dapat dipercaya di buktikan dengan nilai skor 3.87 diatas nilai rata-rata konstruk yang berada pada nilai 3.75, di samping itu mereka juga berfikir bahwa sistem informasi akademik yang dihasilkan oleh lembaga telah mempergunakan perangkat lunak yang handal dengan nilai skor 3.87 serta mereka percaya bahwa sistem dolumentasi yang diberikan oleh penyedia layanan sistem informasi akademik juga dapat dipercaya terbukti dengan nilai skor 3.87 diatas nilai rata-rata konstruk yang barada pada nilai 3.75. Hal ini membuktikanlah memperkuat perangkat layanan dengan *hardware* dan *software* yang handal dimata pengguna sistem informasi serta dukungan dokumantasi yang baik. Namun demikian persepsi pengguna layanan jatuh pada pernyataan bahwa sistem informasi akademik yang dihasilkan masih mengalami kendala *not responding* yang kadang masih terjadi hal ini dibuktikan dengan nilai skor 3.36 jauh dibawah nilai rata-rata konstruk yangberada pada nilai 3.75 Berikut Kurva atas pernyataan – pernyataan tersebut diatas :

Gambar 5.5.5. Kurva statistik distribusi rata-rata variabel.



## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan telah dijabarkan dalam bab hasil pembahasan pada bab 5 diatas, maka beberapa hal yang perlu disimpulkan dan disarankan bagi para penyedia layanan sistem informasi akademik perguruan tinggi di kota semarang, khususnya perguruan tinggi sampel dalam penlitian ini adalah sebagai berikut :

#### 6.1 Kesimpulan

- a. Dari 5 variabel pengamatan atau konstruk terdapat 3 (tiga) variabel yang memiliki nilai persepsi tinggi atau jauh diatas persepsi rata-rata responden, yaitu ; *Informativeness* (3.93), *Information Format* (3.91) dan *easy to use* (3.97) dan nilai rata –rata konstruk adalah 3.88. Sedangkan *Timeliness* X.4 (3.86) dan *Reliability* X.5.(3.75) keduanya berada di bawah nilai rata-rata persepsi responden.
- b. Persepsi responden yang secara umum dapat diartikan bahwa para pengguna sistem informasi akademik melihat banyak kemanfaatan dan kemudahan yang mereka peroleh dalam mendukung kecepatan dan ketepatan proses dan masa studi mereka di bangku kuliah.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada penyedia sistem informasi akademik berdasarkan pendapat dari para responden terkait dengan kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari kinerja sistem :

- a. Persepsi atas relevansi informasi yang disajikan masih rendah sehingga patut menjadi pertimbangan bagi penyedia layanan sistem informasi yang lebih relevan dengan kebutuhan para pengguna informasi .
- b. Persepsi tentang sistem informasi akademik mudah di implementasikan juga masih menjadi suatu pertanyaan bagi para pengguna sistem informasi sehingga para penyedia layanan hendaknya lebih mengedapakan informasi tentang prosedur pemakaian setiap jenis layanan yang dihasilkan secara lebih sederhana sehingga tidak membuat multi tafsir pada tingkat kesulitan penggunaan sistem informasi akademik tersebut.
- c. Penyediaan layanan juga perlu bekerja keras terhadap keluhan bahwa sistem informasi kadang mengalami *Crash dan Iddle Responding* sehingga patut di carikan solusi agar kedua masalah tersebut dapat dikurangi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, Peter, A., 1992, "*Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology A Replication*" MIS Quarterly, June.
- Baroudi, J.J., & Ohslon, M.H., & Ives, B., 1986, "*An Empirical Study of The Impact of User Involvement on System Usage and Information Satisfaction*", Communication of The ACM, 29, 232-238.
- Beaver, W. H. 2002. Perspective on Recent Capital Market Research. The Accounting Review 77(2): 453-474.
- Davis, Fred D., Bagozzi, Richard P., and Warshaw, Paul R. "User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Two Theoretical Models", Management Science, 35(8): 982-1003, 1989
- DeLone, W. H., and Mclean, E. R. 1992. The DeLone McLean Model Of Information System Success: A ten-Year Update, Journal of Management Information, Vol. 19, No. 4: 9-30.
- Doll, W.J., and Torkzadeh, G. 1988. The Measurement of End User Computing Satisfaction, MIS Quarterly, 12(2): 159-174.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta
- Istianingsih dan Setyo hari Wijanto,. 2008 "*Analisis Keberhasilan Perangkat Lunak Akuntansi ditinjau dari Persepsi Pemakai (studi emplemnatasi model keberhasilan system informasi)*" Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juni 2008,. Vol. 5 No. 1.
- Janson, M. A., and Subramanian, A., 1996, "*Packaged software: Selection and Implementation Policies*". INFOR, 34(2), 133-151.
- Jogiyanto, 2007,," *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*". Jogjakarta, 2007,. Andi Offset.
- Kim, Sung & McHaney, Roger, 2000, "*Validation of End-User Computing Satisfaction Instrument in Case Tool Environments*", The Journal of Computer Information System, vol.41.,Iss. 1: pg.49.
- Lina. 2007. "Pengaruh Perbedaan Individual dan Karakteristik Sistem Informasi pada Penerimaan Penggunaan Teknologi Informasi dalam *e-library*." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 22, No. 4, h. 447-465.

- Montazemi, A.R., 1988. Factor affecting information satisfaction in the context of the small business environment. *MIS Quarterly*, Vol 12 (2): 239 – 256.
- Myers, Barry L, Kappelman, Leon A. & Prybutok, Victor.R. 2007. A Comprehensive Model for Assessing the Quality of the Information System Function: Toward a Theory for Information System Assessment, *Information Resource Management Journal*, Winter, 10(1): 6-25.
- Nightisabham, I. K., dkk. (2009). “*Persepsi penggunaan layanan pengadaan barang dan jasa pada pemerintah kota Yogyakarta terhadap implementasi e procurement*”. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol 13 No 2, hal 129-150.
- Paul O. Harrigan ,. (2008),. *The Development of E-procurement within the ICT Manufacturing Industry in Ireland*”,. Management Decesion ,. Emerald Group Publishing Limited Vol 46 .
- Rai, A., Lang, S.S. and Welker, R.B. 2002. Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis, *Information System Research*, Vol.13 (1): 29-34.
- Sevilla, Consuelo, G., et al. (1960). “*Pengantar Metode Penelitian*”. Terjemahan Allimuddin Tuwu, 1993.
- Sudrajat, Sugito, dkk. (2001). “*Sistem Informasi Manajemen Cetakan 4*”. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Torkzadeh, Gholamreza and William Doll,. (1991),. *Test-Retest Reliability of the End-User Computing satisfaction Instrument*”,. *Devision Science* Vol. 22
- Wahono, Teguh, 2001. *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Webber, Ron, 1999, *Information System Control and Audit*, First Edition, Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall Inc.

